

## ABSTRAKSI

Analisis aktivitas merupakan salah satu bentuk analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik aktivitas. Dengan melakukan analisis aktivitas maka akan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi biaya produksi dengan menemukan cara untuk meningkatkan efisiensi dengan mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah dari proses produksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *activity analysis* sebagai alat perencanaan *cost reduction* dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT Perkebunan Nusantara X PG Watoetoelis.

Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa ada satu aktivitas *non value added* yang dapat dieliminasi dan beberapa aktivitas *business value added* yang dapat dikurangi biayanya sehingga biaya produksi menjadi lebih efisien. Setelah dilakukan analisis aktivitas terhadap keseluruhan aktivitas pada proses produksi maka ditemukan aktivitas yang bersifat *value added* yaitu sebesar Rp. 5.929.473.856,00 atau sebesar 74% dari total biaya aktivitas, *business value added* sebesar Rp.1.949.379.569,00 atau sebesar 24% dari total biaya aktivitas, dan *non value added* sebesar Rp.135.693.988,00 atau sebesar 2% dari total biaya aktivitas.

Pengurangan biaya dilakukan pada aktivitas yang bersifat *non value added* maupun *business value added*. Aktivitas-aktivitas yang mengalami pengurangan dan pengeliminasian adalah aktivitas waktu tunggu, aktivitas perbaikan jembatan, aktivitas pengambilan tebu jatuh serta aktivitas pengiriman bahan baku ke meja tebu, sehingga terjadi *cost reduction* sebesar Rp. 202.181.048,5 atau sebesar 3% dari total biaya aktivitas

Kata kunci: *activity analysis, cost reduction, value added, business value added, non value added.*